

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN SAMBILOTO TERHADAP
BOBOT BADAN AKHIR, PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL, DAN
PERSENTASE LEMAK KARKAS AYAM BROILER JANTAN**

SKRIPSI

Oleh
CHUSNUL FATIMAH



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN SAMBILOTO TERHADAP
BOBOT BADAN AKHIR, PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL, DAN
PERSENTASE LEMAK KARKAS AYAM BROILER JANTAN**

Oleh :

CHUSNUL FATIMAH

H2B 004 012

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
S E M A R A N G
2 0 0 9**

RINGKASAN

CHUSNUL FATIMAH. H2B004012. 2008. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Sambiloto dalam Ransum terhadap Bobot badan Akhir, persentase lemak abdominal dan Persentase lemak Karkas Ayam Broiler Jantan (*The Effect of Sambiloto (Andrographis paniculata Nees) in the Diet on Body Weight, Carcass Weight, Abdominal Fat and Carcass Percentage of Male Broiler Chicken*). (Pembimbing : **LUTHFI DJAUHARI M** dan **EDJENG SUPRIJATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun sambiloto pada ransum terhadap bobot akhir, bobot karkas dan persentase karkas ayam broiler jantan. Penelitian ini dilaksanakan di kandang unggas, Universitas Diponegoro Semarang dan berlangsung mulai tanggal 13 April sampai 27 April 2008.

Materi yang digunakan adalah ayam broiler jantan umur 15 hari sebanyak 80 ekor dengan bobot badan $534 \pm 1,52$ gram. Bahan ransum yang diberikan adalah jagung, bekatul, bungkil kedelai, MBM, PPM, premix dan tepung daun sambiloto. Ayam tersebut ditempatkan dengan 20 petak kandang berukuran 50 x 50 x 50 cm masing-masing 4 ekor pada lantai tiap kotak kandang digunakan litter berupa sekam padi yang dilengkapi tempat pakan dan tempat minum. Peralatan yang digunakan adalah bak penampung air, tempat minum, tempat pakan, lampu penerangan, higrometer, timbangan, peralatan sanitasi, sekop dan sapu. Rancangan percobaan yang dipakai adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan yaitu penggunaan tepung daun sambiloto (T0), dengan penggunaan tepung daun sambiloto 0,12% (T1), dengan penggunaan tepung daun sambiloto 0,14% (T2) dan dengan penggunaan tepung daun sambiloto 0,16% (T3) dengan ulangan pada masing-masing perlakuan sebanyak 5 kali. Parameter yang diamati adalah bobot badan akhir, persentase lemak abdominal, dan lemak karkas ayam broiler jantan.

Hasil penelitian didapatkan T0, T1, T2 dan T3 berturut-turut untuk bobot akhir rata-rata (gram) adalah 1095,44; 1077,82; 1081,02 dan 1102,62, persentase lemak abdominal rata-rata (%) adalah 1,75; 1,59; 2,14 dan 2,05 dan Persentase lemak karkas (%) adalah 2,09; 2,27; 2,47 dan 1,67. Penggunaan tepung daun sambiloto tidak memberikan pengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot badan akhir, persentase lemak abdominal dan persentase lemak karkas ayam broiler .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan meningkatkan penggunaan tepung daun sambiloto dalam ransum sampai dengan level 0,14% tidak dapat meningkatkan bobot badan akhir, persentase lemak abdominal, lemak karkas tetapi penggunaan pakan lebih efisien, namun belum menurunkan kadar lemak.

Kata kunci: ayam broiler, sambiloto, bobot akhir, lemak abdominal, lemak karkas